# PRAKATA

Alhamdulillah. Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayahnya penulis bisa menyelesaikan buku ini. Tanpa adanya petunjuk dan pertolongan dari Allah, mustahil buku ini bisa terselesaikan dan diterbitkan sehingga bisa sampai ke tangan para pembaca.

Pandemi Bisa Menyerang Kapan Saja merupakan sebuah buku nonfiksi yang pertama kali penulis selesaikan. Dalam buku ini, penulis mencoba menyampaikan pada para pembaca bahwa pandemi yang terjadi di dunia ini bisa menyerang dunia ini kapan saja. Hal itu berkaca dari adanya pandemi Covid-19 yang terjadi sekarang ini.

Buku Pandemi Bisa Menyerang Kapan Saja dibagi ke dalam empat bab pokok yang mana adalah Datangnya Pandemi yang Tak Menentu, Penyebab Pandemi, Penyebaran Pandemi yang Cepat serta Bertahan dalam Pandemi. Keempat bab pokok ini nantinya akan terbagi lagi ke dalam beberapa subbab. Penulis melakukan riset dengan studi pustaka serta wawancara untuk melengkapi data-data yang disampaikan dalam bukunya.

Mengingat pandemi yang terjadi di dunia saat ini, buku ini lebih ditujukan pada orang-orang di atas tujuh belas tahun yang menginginkan pengetahuan yang baru tentang cara mewaspadai serangan pandemi di masa depan. Selain itu, buku ini tidak akan cocok dibaca oleh anak-anak. Namun, para orang tua dengan kesadaran akan kewaspadaan terhadap pandemi dapat menikmati buku ini sehingga bisa menyebarkan lagi apa yang didapat di dalamnya.

Penulisan buku ini tentunya memiliki tujuan utama sebagai pemberi pengetahuan tambahan bagi masyarakat Indonesia agar lebih waspada pada serangan pandemi di masa depan yang tidak akan bisa diprediksi kapan datangnya. Penulis berharap bahwa dengan adanya buku ini, semua pembaca bisa meningkatkan kesadaran untuk menjaga pola hidup dan gaya hidup ke depannya agar lebih baik. Dengan begitu, saat pandemi datang, semua orang bisa lebih menyikapinya dengan bijak dan bisa menghadapinya dengan pengetahuan.

Semoga pembaca sekalian bisa mengambil banyak manfaat dari apa yang ada dalam buku ini dan bisa menyebarkannya lagi pada yang lain.

Tasikmalaya, Januari 2021

Penulis